

ABSTRAK

Bertujuan mengukur tingkat efisiensi bank-bank syariah di Indonesia , menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi menggunakan metode two-stage development analysis. Objek studi adalah sepuluh bank syariah di Indonesia pada periode tahun 2011 hingga 2017. Ada dua metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode non-parametric menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) pada tahap pertama dan model tobit pada tahap kedua. Hasil penelitian menunjukkan hanya dua bank syariah yang mampu mencapai efisiensi maksimum pada periode tahun 2011-2017. Variabel Bank Expense berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat efisiensi.

Kata Kunci: Analisis Efisiensi , Perbankan Syariah , Data Envelopment Analysis (DEA)